

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam berperan sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa sebagai generasi muslim yang memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan mendalam. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018, “tujuan utama pendidikan ini adalah menanamkan serta memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.”

Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang kerap muncul adalah metode pengajaran yang bersifat statis, penyajian materi yang kurang bervariasi, serta kurangnya penciptaan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Kondisi ini mempersulit siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat menyebabkan pencapaian tujuan pendidikan yang kurang ideal¹.

¹ Dian Andayani Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Dalam lanskap pendidikan kontemporer yang dipengaruhi oleh era digitalisasi, penggabungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ke dalam metode pengajaran dan pembelajaran menjadi suatu keharusan. Hal ini selaras dengan mandat kebijakan pendidikan nasional yang memandang TIK sebagai instrumen strategis untuk mempromosikan proses belajar-mengajar yang lebih efisien dan efektif, sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 mengenai "Proses Pembelajaran Pendidikan dasar dan Menengah". Implementasi video pembelajaran interaktif merupakan salah satu manifestasi penerapan TIK dalam kegiatan pembelajaran. Merujuk pada Teori Pembelajaran Multimedia oleh Mayer, strategi ini berpotensi mempertajam daya serap siswa melalui penyajian rangsangan visual dan naratif yang terintegrasi dan kohesif².

Studi yang dilakukan oleh Sindi Rahmawati Fedi, menyampaikan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif di mata pelajaran PAI mampu menaikkan motivasi belajar peserta didik sebesar 27,3% dan akibat belajar sebesar 18,5% dibandingkan memakai metode konvensional³. Sementara itu, dalam penelitian Moch.

² Richard E. Mayer, *Multimedia Learning (3rd Rd.)* (Cambridge: Cambridge University Press, 2020).

³ Sindi Rahmawati Fedi, "Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 309–318.

Fathullah menunjukkan bahwa implementasi video pembelajaran interaktif pada pembelajaran PAI di taraf Sekolah Menengah Pertama bisa mempertinggi pemahaman konseptual peserta didik serta keterampilan mudah pada aspek ibadah. tetapi demikian, ke 2 penelitian tersebut dilakukan di sekolah-sekolah menggunakan ciri yang cukup rata dan belum mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti disparitas ciri sekolah dan latar belakang siswa⁴.

Salah satu bentuk konkret pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah penggunaan media video pembelajaran interaktif. Media ini mengombinasikan unsur visual, audio, teks, dan interaktivitas yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, kontekstual, dan partisipatif. Berdasarkan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer, manusia belajar lebih efektif melalui kombinasi kata dan gambar daripada hanya menggunakan teks atau penjelasan verbal semata. Melalui video pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat, menganalisis, dan berinteraksi langsung dengan materi yang disajikan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi

⁴ Moch. Fatkhulloh and Mardiyah Mardiyah, "Implementasi Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 28–49.

lebih bermakna, meningkatkan daya ingat, serta mendorong keterlibatan kognitif yang lebih tinggi.

Dalam perspektif Islam, proses pembelajaran merupakan bagian dari ibadah dan upaya manusia untuk memperoleh derajat kemuliaan di sisi Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam *QS. Al-Mujādilah ayat 11* bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Oleh karena itu, pengembangan strategi dan media pembelajaran menjadi hal yang penting agar proses transfer ilmu lebih efektif⁵. Islam juga menekankan pentingnya metode yang bijak dan menarik dalam menyampaikan ajaran, sebagaimana firman Allah Swt. dalam *QS. An-Nahl ayat 125*: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik.*” Ayat ini dapat dimaknai bahwa penggunaan media informasi dan komunikasi berbasis video pembelajaran interaktif merupakan bentuk penerapan metode yang bijak dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di era digital.

Bahkan Rasulullah saw bersabda, “*Permudahlah dan jangan mempersulit*” (HR. Bukhari dan Muslim), yang menunjukkan bahwa

⁵ Ahmad Mujahid and Usri Uci, “Insights of Al-Qur’an About Worship in Educational and Merdeka Belajar Reviews in Indonesia (an Effort To Realize Independent and Pedagogical Humans),” *Al-Qalam* 28, no. 2 (2022): 329.

pendidik perlu menggunakan pendekatan yang memudahkan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, penerapan media berbasis video interaktif dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan minat, dan hasil belajar peserta didik⁶.

Berdasarkan observasi awal di lapangan yang di lakukan pada tanggal 30 Juli 2025 pada pukul 08.00 WIB yang di laksanakan di MTs N 1 Kota Serang dan observasi lapangan yang di lakukan pada tanggal 26 Agustus 2025 pada pukul 09.00 yang di laksanakan di SMP N 1 Ciruas, terdapat indikasi bahwa pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di sejumlah sekolah belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Di MTsN 1 Kota Serang, nilai rata-rata hasil belajar PAI untuk siswa kelas VIII adalah 75,2, sementara KKM yang ditetapkan adalah 90.0. Demikian pula, di SMPN 1 Ciruas, rata-rata nilai siswa adalah 72,8 dari KKM 85.0. Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar PAI masih terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa potensi pemanfaatan TIK, khususnya dalam bentuk video interaktif, belum dimanfaatkan secara maksimal.

⁶ Sukanto Sukanto, "The Use of Interactive Multimedia to Increase Students' Motivation and Achievement in Learning Islamic Education," *Journal of Islamic Education Research* 3, no. 02 (2022): 183–200.

Selain itu, kompetensi guru dalam menciptakan dan mengelola materi pembelajaran digital masih belum seragam, yang berdampak pada efektivitas implementasi inovasi berbasis teknologi.

Kondisi tersebut menjadi lebih menarik untuk dikaji ketika dikaitkan dengan karakteristik kedua sekolah yang berbeda secara kelembagaan dan kultural. MTsN 1 Kota Serang, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, memiliki orientasi religius yang kuat dengan lingkungan belajar berbasis nilai-nilai keislaman. Sementara itu, SMPN 1 Ciruas, yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan sekolah negeri umum dengan pendekatan pembelajaran yang lebih akademik. Perbedaan latar institusional ini memberikan konteks yang kaya untuk melakukan analisis komparatif mengenai efektivitas media video interaktif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di dua lingkungan pendidikan yang berbeda.

Dengan demikian, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini berakar pada masih rendahnya hasil belajar PAI, rendahnya pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, serta perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan kajian mendalam

mengenai efektivitas penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi berbasis video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan mengambil lokasi penelitian di MTsN 1 Kota Serang dan SMPN 1 Ciruas.

Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsih baik dari segi teori maupun praktik untuk kemajuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memanfaatkan teknologi di era digital. Secara teoretis, studi ini menunjang teori pembelajaran multimedia dan konstruktivisme dalam ranah pendidikan agama. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran bagi para pengajar PAI untuk membuat materi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan guna peningkatan mutu pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Sebagai tindak lanjut dari uraian latar belakang di atas, penting untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang secara konkret muncul dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di MTsN 1 Kota Serang dan SMPN 1 Ciruas. Identifikasi ini menjadi dasar dalam

merumuskan fokus penelitian, tujuan, serta langkah-langkah analisis yang akan dikaji lebih lanjut pada bagian berikutnya.

Sesuai uraian pada atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Teknologi isu dan Komunikasi Berbasis Video Pembelajaran Interaktif dalam meningkatkan hasil Belajar Pendidikan agama Islam di MTsN 1 Kota Serang dan SMPN 1 Ciruas”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang duduk perkara yang telah diuraikan, diidentifikasi beberapa problem terkait pembelajaran PAI di MTsN 1 Kota Serang dan SMPN 1 Ciruas menjadi berikut:

1. Capaian belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di kedua sekolah masih berada di bawah KKM, dengan nilai rata-rata 75,2 dari KKM 78 di MTsN 1 Kota Serang dan 72,8 dari KKM 75 di SMPN 1 Ciruas.
2. Metode pembelajaran PAI yang digunakan masih cenderung konvensional dan kurang variatif, sehingga belum bisa membangun suasana pembelajaran yang interaktif dan menarik.

3. Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mata pelajaran PAI masih belum optimal, dengan frekuensi penggunaan yang relatif rendah dan variasi media yang terbatas.
4. Kompetensi guru PAI dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK masih perlu ditingkatkan.
5. Terdapat perbedaan karakteristik dan konteks pembelajaran PAI antara MTsN 1 Kota Serang sebagai sekolah Islam terpadu dan SMPN 1 Ciruas sebagai sekolah negeri reguler, yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi media pembelajaran berbasis TIK.
6. Belum diketahuinya efektivitas penggunaan media TIK berbasis video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di kedua sekolah dengan karakteristik yang berbeda tersebut.
7. Belum teridentifikasinya faktor-faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis video interaktif dalam pembelajaran

PAI di lingkungan sekolah dengan karakteristik yang berbeda.

Identifikasi masalah ini akan menjadi dasar untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan fokus serta batasan penelitian terkait efektivitas penggunaan media TIK berbasis video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di MTsN 1 Kota Serang dan SMPN 1 Ciruas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol di SMPN 1 Ciruas dan kelompok kontrol di MTsN 1 Kota Serang?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol di SMPN 1 Ciruas dan kelompok eksperimen di MTsN 1 Kota Serang?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen di SMPN 1 Ciruas dan kelompok kontrol di MTsN 1 Kota Serang?

4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen di SMPN 1 Ciruas dan kelompok eksperimen di MTsN 1 Kota Serang?

D. Batasan Masalah/Fokus Permasalahan

Untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian dan mendalami analisis secara optimal, penelitian ini dibatasi hal berikut:

1. Penelitian berfokus pada efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis TIK, khususnya video pembelajaran interaktif, dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
2. Materi yang dikaji terbatas pada pokok bahasan "Sujud Tilawah" untuk siswa kelas VIII semester genap
3. Video pembelajaran interaktif yang dimaksud merupakan media yang memungkinkan interaksi aktif antara siswa dan konten pembelajaran, seperti fitur pertanyaan interaktif, simulasi digital, dan aktivitas reflektif.
4. Capaian belajar yang diukur meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan penekanan pada domain kognitif yang dievaluasi melalui tes hasil belajar.

5. Penelitian dilaksanakan di dua sekolah dengan karakteristik berbeda, yaitu MTsN 1 Kota Serang (Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama) dan SMPN 1 Ciruas (Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan), dengan subjek siswa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025.
6. Metode yang digunakan ialah quasi-experimental dengan desain pretest-posttest control group. Setiap sekolah memiliki kelas eksperimen yang menggunakan video pembelajaran interaktif dan kelas kontrol dengan metode konvensional.
7. Variabel moderator dalam penelitian ini meliputi dukungan infrastruktur TIK sekolah, kompetensi guru dalam menggunakan TIK, dan literasi digital siswa.
8. Persepsi guru dan siswa terhadap media TIK berbasis video pembelajaran interaktif dikaji pada aspek kemanfaatan (perceived usefulness), kemudahan penggunaan (perceived ease of use), dan niat untuk menggunakan (intention to use).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol di SMPN 1 Ciruas dan kelompok kontrol di MTsN 1 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol di SMPN 1 Ciruas dan kelompok eksperimen di MTsN 1 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen di SMPN 1 Ciruas dan kelompok kontrol di MTsN 1 Kota Serang.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen di SMPN 1 Ciruas dan kelompok eksperimen di MTsN 1 Kota Serang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Guru PAI:
 - 1) Menawarkan pengganti media pembelajaran yang mutakhir untuk meningkatkan kualitas prosedur dan hasil pembelajaran PAI.
 - 2) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam membuat dan memanfaatkan materi pendidikan berbasis TIK.

- 3) Menyediakan bukti empiris mengenai efektivitas video pembelajaran interaktif yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pemilihan media pembelajaran.

2. Bagi Siswa:

- 1) Menciptakan pengalaman belajar PAI yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.
- 2) Memfasilitasi gaya belajar yang berbeda-beda melalui pemanfaatan media audio-visual yang interaktif.
- 3) Meningkatkan literasi digital siswa melalui interaksi dengan teknologi dalam konteks pembelajaran PAI.

3. Bagi Sekolah:

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran PAI.
- 2) Memberikan masukan untuk peningkatan infrastruktur dan dukungan teknis terkait pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

3) Menjadi model implementasi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

1) Menjadi dasar dan referensi untuk penelitian lanjutan dalam bidang integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

2) Mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan penelitian lebih mendalam terkait efektivitas media pembelajaran berbasis TIK.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Ringkasan
1	Fitrianingrum, A., Novianti, U. (2022) “Pemanfaatan Media Berbasis TIK pada Pembelajaran PAI di SD”	Studi kajian pustaka: mengidentifikasi media TIK (power point, audiovisual, video motivasi, Edmodo) dalam PAI di SD. Temuan:

		media TIK mampu meningkatkan hasil belajar siswa ⁷ .
2	Rifai, A. (2024) “Analisis Implementasi Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran PAI di MDTA Ilyas Al-Fath”	Pendekatan kualitatif: penggunaan infokus, laptop, YouTube untuk materi wudhu dan doa. Hasil: peningkatan ingatan dari 14% jadi 38% dan kosa kata naik ~200%. Hambatan: disiplin siswa, infrastruktur, perhatian orang tua ⁸ .
3	Yanthy, JD. (2024) “Utilization of Learning Videos as Media to Improve	Penelitian tentang efektivitas video pembelajaran dalam PAI: penggunaan video

⁷ Arista Fitrianingrum et al., “Pemanfaatan Media Berbasis TIK Pada Pembelajaran PAI Di SD” 3, no. 1 (2022): 11–15.

⁸ Ahmad Rifai et al., “Analisis Implementasi Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al Fath Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al Fath Adalah Sebuah Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) Ilyas Dan Komunikasi (TIK) Seperti Infokus , Laptop , Dan Aplikasi YouTube , Terdapat Beberapa Informasi & Komunikasi (Tik) Pada Pembelajaran Pai Di Madrasah Diniyah Takmilyah Konsep Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan,” no. 4 (2024).

	Students ...”	sebagai media untuk meningkatkan pemahaman siswa ⁹ .
4	“The Use of Interactive Multimedia to Increase Students’ Motivation and Achievement in Learning Islamic Education” (2022)	Studi kualitatif: penggunaan multimedia interaktif dalam PAI untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa ¹⁰ .
5	Suhriman, dkk. (2024) “Konsep TIK Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi”	Kajian kepustakaan: TIK (YouTube, Instagram, Facebook, WhatsApp, Google Classroom, Zoom) dalam PAI. Hasil: TIK sangat penting untuk fleksibilitas, aktivitas kreatif siswa, mendukung pembelajaran ¹¹ .

⁹ Julya Dharma Yanthy, S D Negeri, and No Makmur, “Utilization of Learning Videos as Media to Improve Students’ Conceptual Understanding in Islamic Education Learning at SD Negeri No . 104293 Makmur” 1, no. March (2024): 88–99.

¹⁰ Sukanto, “The Use of Interactive Multimedia to Increase Students’ Motivation and Achievement in Learning Islamic Education.”

¹¹ Albetrik Meizontara and Rizki Febriansyah, “Konsep TIK Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi” 4, no. 1 (2024): 331–338.

6	Trajaya, T. (2025) “The Role of Interactive Learning Media in Improving Students’ Motivation ... in PAI”	Penelitian eksplanatif: media pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi belajar siswa PAI ¹² .
7	Syafi’i, A. (2023) “Video Media in Learning Islamic Religion Education”	Literatur review: perspektif video dalam PAI—jenis, sintaks, karakteristik, manfaat dan kelemahan ¹³ .
8	Zulkifli, M., Yana, E., Sofrayani (2024) “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Banjarbaru”	Penelitian lapangan deskriptif: penggunaan media berbasis TIK (proyektor, laptop, video YouTube, Google Classroom) pada PAI. Hasil: penggunaan cukup baik; pendukung = sarana, guru, siswa; penghambat = sarana, waktu, siswa ¹⁴ .

¹² Tomi Wijaya et al., “The Role of Interactive Learning Media in Improving Students’ Learning Motivation of Islamic Education” 3, no. 3 (2025): 1–5.

¹³ Ahmad Syafi’i, “Video Media In Learning Islamic Religion Education,” no. 2 (2023): 48–54.

¹⁴ Elly Yana and Muhammad Zulkifli, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Banjarbaru” 08, no. 02 (2024).

9	Nasaruddin, AH. (2023) “Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Approach”	Penelitian: pembelajaran IRE berbasis digital menggunakan Google Classroom, WhatsApp, video, media sosial. Hasil: pendekatan student-centered dan digital interaktif efektif ¹⁵ .
10	Utari, N.A. (skripsi, 2020) “Implementasi Media Video dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Meureubo Aceh Barat”	Skripsi: CAR kelas VII materi tayamum; hasil: media video meningkatkan minat, motivasi, hasil belajar ¹⁶ .
11	Permansyah, R. (2024) “Implementasi Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Budi	Skripsi: video animasi media pembelajaran PAI; metode deskriptif kualitatif; hasil positif untuk minat belajar ¹⁷ .

¹⁵ Abdul Halik Nasaraudin, St. Wardah Hanafie Das, and Suyatno Ladiqi, “Digital-Based Islamic Religious Education (IRE) Learning Model at Senior High School” 6, no. June (2023): 79–92.

¹⁶ Nanda Ayu Utari, *Implementasi Media Video Dalam Pembelajaran Untuk Mengetahui Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Meureubo Aceh Barat*, 2021.

¹⁷ Riyo Permansyah, *Implementasi Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang* (Semarang, 2024).

	Pekerti PAI Kelas VII di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang”	
	Ahmadi, S. (2024) “Analisis Kemampuan Guru PAI Mengembangkan Media Pembelajaran Video: Studi Pada SMP Negeri 2 dan 4 Tanjung Pura”	Penelitian tentang kompetensi guru PAI dalam mengembangkan media video pembelajaran ¹⁸ .
13	(Penelitian terkini) “Implementasi Media Video Berbasis Canva dalam ...” (2025)	Penelitian: video berbasis aplikasi Canva di PAI SMPN 1 Jogoroto; hasil: media video membantu pemahaman, meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa; hambatan sarana & kesiapan guru ¹⁹ .

¹⁸ Salman Ahmadi, “Analisis Kemampuan Guru PAI Mengembangkan Media Pembelajaran Video : Studi Pada SMP Negeri 2 Dan 4 Tanjung Pura” 7 (2024): 21–36.

¹⁹ Mita Widya and Wahyudi, “Implementasi Media Video Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Jogoroto” 5, no. April (2025): 1216–1232.

